

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui : “Prosentase keberhasilan dan kegagalan *wall pass* dan *through pass* Tim *Futsal* Putri Universitas Negeri Jakarta pada pertandingan Kartini Cup 2016.”

B. Tempat dan Waktu

Tempat pengambilan data : Lapangan Kementrian Pemuda dan Olahraga, Senayan, Jakarta Pusat

Tanggal pengambilan data : 18 Mei – 21 Mei 2016

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala peristiwa, kejadian, yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan survei. Pendekatan survei dapat memberikan manfaat untuk tujuan-tujuan deskriptif, membantu dalam

¹ Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian, (Prenada Media Group, 2013), h.34

perbandingan dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya dan dapat dilakukan dengan cara sensus maupun *sampling* terhadap hal-hal yang nyata dan tidak nyata.²

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 13 (tiga belas) tim yang bertanding pada Kartini Cup 2016. Tiga belas tim tersebut adalah

GRUP A	GRUP B	GRUP C
JK Angels	UNJ	MFA Bandung
Zen Indonesia	Female Futsal	Pansa Jogja
Wijaya Sentosa	AFC	Tax Usakti
SWISS FC	BMP Malang	TIFA
		Karawang Women Futsal

2. Sampel

Sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria tim yang banyak bermain dengan keterampilan *wall pass* dan *through pass* tersebut. Tim *futsal* Universitas Negeri Jakarta adalah salah satu tim yang

² Rully Indrawan, Metodologi Penelitian (Bandung, 2014), h.221

banyak menggunakan keterampilan tersebut sehingga penulis memilih tim *futsal* putri Universitas Negeri Jakarta sebagai sampel.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan blangko penelitian yang berisi kolom-kolom dan baris-baris sejenis tabel untuk setiap jenis *Wall Pass* dan *Through Pass* yang dilakukan tim *futsal* putri Universitas Negeri Jakarta pada Kartini Cup 2016.

Kriteria penelitian adalah pengamatan langsung yang dibantu dengan alat perekam berupa (*handycam*) dan alat foto (*camera digital*) untuk membantu mendokumentasikan pertandingan yang sedang diamati dan dibantu oleh beberapa pengamat pertandingan untuk mengamati dan mengisi blangko yang sudah dibuat oleh peneliti dari setiap pertandingan yang dilakukan oleh tim *futsal* putri Universitas Negeri Jakarta.

Dalam sebuah penelitian diperlukan adanya uji validitas dan uji reliabilitas instrumen, berikut adalah validitas instrument dan reliabilitas instrument yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Validitas Instrumen

Validitas/kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Penelitian ini menggunakan validitas isi (*Content Validity*), validitas isi

memastikan bahwa skala item-item yang representative dalam mencerminkan domain konsep.

Dengan kata lain, validitas isi adalah sebuah fungsi yang menunjukkan seberapa baik dimensi dan elemen sebuah konsep digambarkan.³ Penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk (*construt validity*) dengan menggunakan pendapat dari ahli (*experts judgment*).

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur itu digunakan berulang kali, langkah lain jangan dijadikan alat untuk mengukur panjang karena tiap-tiap langkah tidak sama panjangnya.⁴ Dalam penelitian ini, untuk mencari reliabilitas instrument adalah dengan menggunakan reliabilitas antar penilai (*Inter-Rater* atau *Inter-Observer Reliability*)

Reliabilitas antar penilai adalah ukuran reliabilitas berdasarkan konsistensi penilaian dua responden berbeda terhadap suatu konstruk, karena belum tentu pengamat manusia menafsirkan

³ Juliansyah Noor, Op Cit, h.133

⁴ M. Ma'ruf Abdullah, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Yogyakarta, 2015), h.256

jawaban dengan cara yang sama.⁵ Rumus yang dipergunakan untuk menghitung Koefisien Korelasi Sederhana adalah sebagai berikut : (Rumus ini disebut juga dengan *Pearson Product Moment*)

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

n = Banyaknya Pasangan data X dan Y

$\sum x$ = Total Jumlah dari Variabel X

$\sum y$ = Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum x^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

$\sum y^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

$\sum xy$ = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y⁶

Tabel 3.1 Tentang Pedoman Umum Dalam Menentukan Kriteria

Korelasi :

r	Kriteria Hubungan
0	Tidak ada Korelasi
0 – 0.5	Korelasi Lemah
0.5 – 0.8	Korelasi Sedang
0.8 – 1	Korelasi Kuat / Erat
1	Korelasi Sempurna

⁵ <http://mameedina.wordpress.com>

⁶ <http://teknikelektronika.com/pengertian-analisis-korelasi-sederhana-rumus-pearson/>

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{2.384 - (24)(16)}{\sqrt{\{2.24^2 - (24)^2\} \{2.16^2 - (16)^2\}}} \\
 &= \frac{768 - 384}{\sqrt{\{1152 - 576\} \{512 - 256\}}} \\
 &= \frac{384}{\sqrt{\{576\} \{256\}}} \\
 &= \frac{384}{\sqrt{147456}} \\
 &= \frac{384}{\sqrt{147456}} \\
 &= \frac{384}{384} \\
 &= \underline{1}
 \end{aligned}$$

Dalam penelitian ini telah didapat $r = 1$ atau bisa juga disebut dengan korelasi sempurna dan berarti sangat reliabel.

Tabel 3.2 : Blanko Penelitian

Pertandingan :
 Hari/ Tanggal :
 Tempat :
 Skor Akhir :

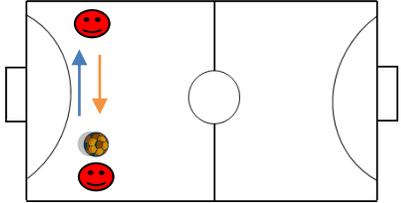
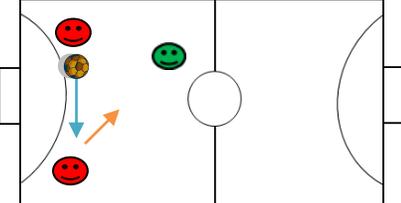
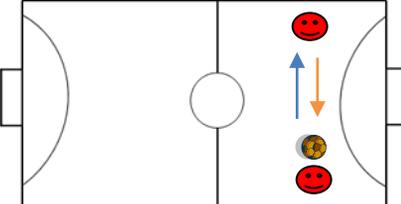
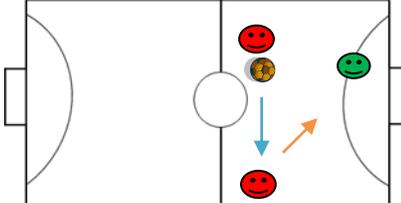
Pertandingan	Prinsip Menyerang			
	<i>Wall pass</i>		<i>Through pass</i>	
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal
Babak Pertama				
Babak Kedua				
Jumlah				

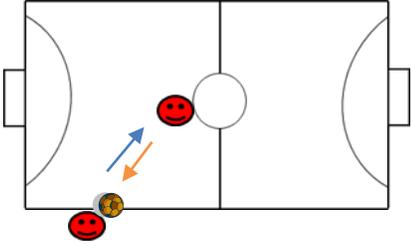
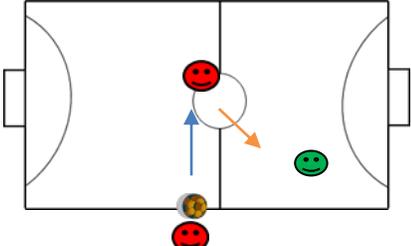
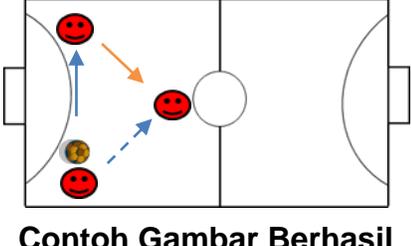
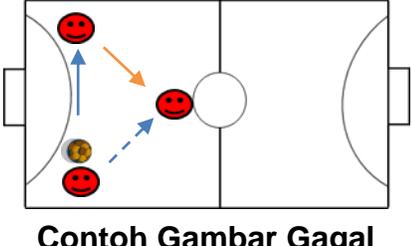
Jakarta, Mei 2016

Pengambil Data

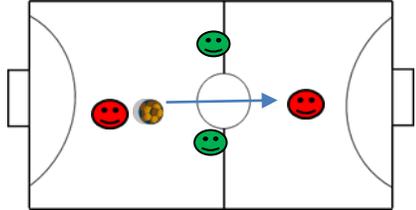
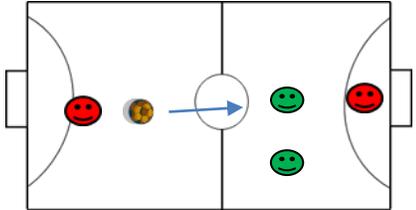
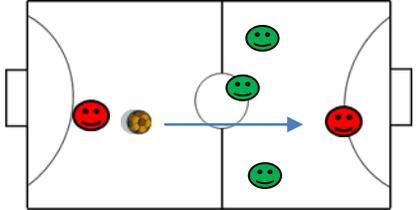
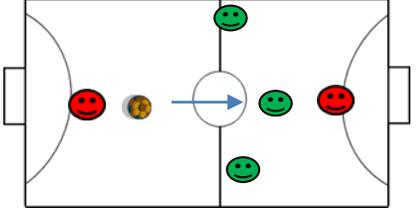
()

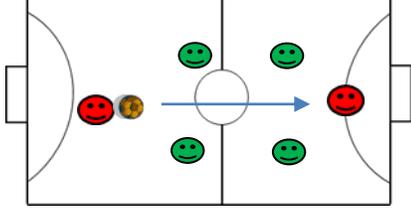
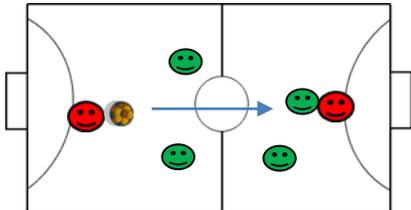
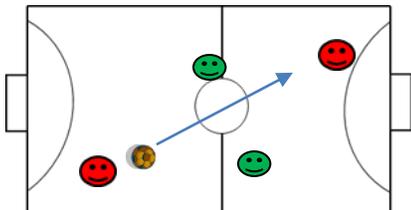
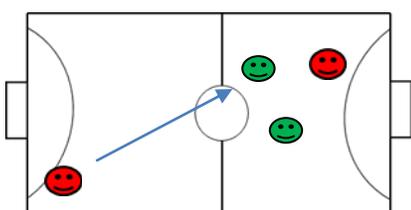
Tabel 3.3 : Kisi-Kisi Keberhasilan dan Kegagalan *Wall Pass*

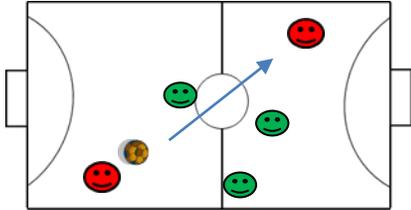
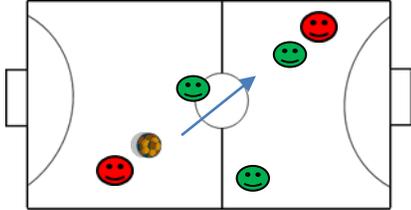
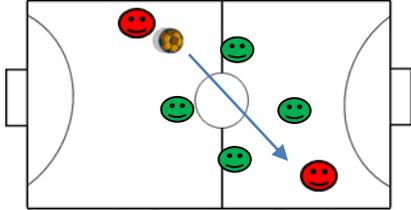
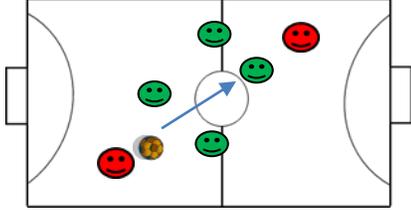
Wall Pass	Berhasil	Gagal
 <p>Contoh Gambar Berhasil</p>  <p>Contoh Gambar Gagal</p>	<p>Mengoper bola kepada teman dan pengoper tersebut kembali menerima bola operan/pantulan dari teman didaerah sendiri.</p>	<p>Pengembalian bola jauh dari jangkauan, bola out dan berhasil di block lawan di daerah sendiri.</p>
 <p>Contoh Gambar Berhasil</p>  <p>Contoh Gambar Gagal</p>	<p>Mengoper bola kepada teman dan pengoper tersebut kembali menerima bola operan/pantulan dari teman didaerah lawan.</p>	<p>Pengembalian bola jauh dari jangkauan, bola out dan berhasil di block lawan didaerah lawan.</p>

 <p>Contoh Gambar Berhasil</p>  <p>Contoh Gambar Gagal</p>	<p>Mengoper bola kepada teman dan pengoper tersebut kembali menerima bola operan/pantulan dari teman pada saat terjadi tendangan kedalam (<i>kick in</i>).</p>	<p>Pengembalian bola jauh dari jangkauan, bola out dan berhasil di block lawan pada saat terjadi tendangan kedalam (<i>kick in</i>).</p>
 <p>Contoh Gambar Berhasil</p>  <p>Contoh Gambar Gagal</p>	<p>Mengoper bola kepada teman dan pengoper bergerak mencari ruang untuk mendapatkan kembali bola hasil operannya.</p>	<p>Pengembalian bola jauh dari jangkauan, bola out dan berhasil di block lawan.</p>

Tabel 3.4 : Kisi-Kisi Keberhasilan dan Kegagalan *Through Pass*

Through pass	Berhasil	Gagal
 <p data-bbox="358 703 735 737">Contoh Gambar Berhasil</p>  <p data-bbox="358 1113 703 1146">Contoh Gambar Gagal</p>	<p data-bbox="820 541 1149 793">Mengoper bola lurus melewati di antara dua pemain lawan dan diterima oleh kawan satu tim</p>	<p data-bbox="1177 541 1432 961">Bola Tidak berhasil melewati diantara dua pemain lawan , di blok oleh lawan dan tidak dapat diterima oleh kawan satu tim</p>
 <p data-bbox="358 1444 735 1478">Contoh Gambar Berhasil</p>  <p data-bbox="358 1774 703 1808">Contoh Gambar Gagal</p>	<p data-bbox="820 1283 1149 1478">Mengoper bola lurus melewati tiga pemain lawan dan diterima oleh kawan satu tim</p>	<p data-bbox="1177 1230 1453 1591">Bola Tidak berhasil melewati tiga pemain lawan , di blok oleh lawan dan tidak dapat diterima oleh kawan satu tim</p>

 <p>Contoh Gambar Berhasil</p>  <p>Contoh Gambar Gagal</p>	<p>Mengoper bola lurus melewati empat pemain lawan dan diterima oleh kawan satu tim</p>	<p>Bola Tidak berhasil melewati empat pemain lawan , di blok oleh lawan dan tidak dapat diterima oleh kawan satu tim</p>
 <p>Contoh Gambar Berhasil</p>  <p>Contoh Gambar Gagal</p>	<p>Mengoper bola diagonal melewati di antara dua pemain lawan dan diterima oleh kawan satu tim</p>	<p>Bola Tidak berhasil melewati diantara dua pemain lawan , di blok oleh lawan dan tidak dapat diterima oleh kawan satu tim</p>

 <p>Contoh Gambar Berhasil</p>  <p>Contoh Gambar Gagal</p>	<p>Mengoper bola diagonal melewati tiga pemain lawan dan diterima oleh kawan satu tim</p>	<p>Bola Tidak berhasil melewati tiga pemain lawan , di blok oleh lawan dan tidak dapat diterima oleh kawan satu tim</p>
 <p>Contoh Gambar Berhasil</p>  <p>Contoh Gambar Gagal</p>	<p>Mengoper bola diagonal melewati empat pemain lawan dan diterima oleh kawan satu tim</p>	<p>Bola Tidak berhasil melewati empat pemain lawan , di blok oleh lawan dan tidak dapat diterima oleh kawan satu tim</p>

Keterangan Gambar :

	: Pemain A
	: Lawan
	: Bola
	: Arah <i>Passing</i> Bola Pertama
	: Pergerakan Tanpa Bola
	: Arah <i>Passing</i> Bola Kedua

F. Teknik Pengambilan Data

Data yang dikumpulkan dengan teknik observasi, dengan cara mengisi blangko yang berisi kolom-kolom dan baris-baris diisi pada saat sebuah tim yang melakukan keberhasilan dan kegagalan ditulis dengan garis. Dalam skripsi ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi langsung yaitu observasi yang dilakukan di mana *observer* berada bersama objek yang diselidiki. Menurut S. Margono, observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁷ Penelitian ini diambil oleh 3 orang pengambil data. Sebagai data pendukung dengan rekaman video dan kamera digital.

G. Teknik Analisa Data

Data yang terkumpul terdiri dari catatan lapangan dan komentar penelitian, gambar, foto, dokumentasi, laporan, dan lain-lain, dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif.

⁷ S.Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997) h.158

Analisa data dilakukan dalam proses, proses berarti pelaksanaannya sudah mulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dilakukan secara intensif, yakni sesudah meninggalkan lapangan, pekerjaan analisis data memerlukan usaha pemusatan perhatian dan pengarahan tenaga fisik dan fikiran dari peneliti. Sehingga teknik analisa data yang digunakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan prosentase :

1. Menghitung prosentase atau disebut frekuensi relatif (frel)
2. Menghitung keberhasilan dan kegagalan *wall pass dan through pass* dalam *futsal* (N)
3. Menginterpretasikan setiap kriteria tingkat keberhasilan dan kegagalan *wall pass dan through pass* dalam permainan *futsal* (n) untuk menghitung skor prosentase digunakan rumus :

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P= Hasil

F= Frekuensi

N= Jumlah .⁸

Dari rumus tersebut maka didapatkan data prosentase *wall pass* dan *through pass* dalam pertandingan. Penelitian ini bertujuan mencari

⁸ Sudjana, Metode Statistika, (Bandung : Tarsito, 1996) h. 50

keberhasilan dan kegagalan *Wall pass* dan *Through pass*, sehingga teknik analisa data yang digunakan adalah teknik deskriptif dengan prosentase.

1. Menghitung prosentase atau disebut frekuensi relatif (f real)
2. Menghitung jumlah keberhasilan aktivitas setiap kriteria keterampilan masing-masing, menghitung keberhasilan dan kegagalan *Wall pass* dan *Through pass* pada Pertandingan Kartini Cup 2016.